

Penggunaan G-Score dalam Memprediksi Potensi Financial Distress pada Bank Jambi Setelah Pandemi Covid 19

Istiqom^{1,*}, Ermaini¹, Ade Irma Suryani¹

¹Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Email Korespondensi: *ikom28ez@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted : 03-12-2025

Accepted : 18-12-2025

Published : 30-12-2025

Keywords:

Financial Distress,
Financial Performance, G-
Score, Bank Jambi, Covid
Pandemic

Abstract

This study aims to predict the potential for bankruptcy in regional banks, with Bank Jambi as the object of study. This study will provide an overview of the potential for financial distress using the Grover method, namely the G-Score value. The research method is descriptive quantitative with secondary data sourced from Bank Jambi's annual report for the 2020-2024 period. The results show that during the 2021-2020 period, there was no potential for bankruptcy where the G-Score value was ≥ 0.01 .

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada bank daerah dengan objek penelitiannya yaitu bank Jambi. Penelitian ini akan memberikan gambaran terkait potensi *financial distress* dengan menggunakan pendekatan metode Grover yaitu dengan nilai G-Score. Metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber pada laporan tahunan bank Jambi periode 2020- 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2021 – 2020 tidak terjadi potensi kebangkrutan dimana nilai G-Score ≥ 0.01 .

Kata Kunci: Financial Distress, Kinerja Keuangan, G-Score, Bank Jambi, Pandemi Covid

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan Lembaga keuangan yang mempunyai peranan setrategis dalam perekonomian suatu negara serta sebagai perantara keuangan yang memberikan kontribusinya terhadap pendapatan negara. Kasmir (2017) Lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya paling lengkap adalah industri perbankan. Bank Pembangunan daerah (BPD) merupakan bank milik pemerintah daerah yang menjalankan fungsi dan peran sebagai lembaga keuangan guna memberikan kontribusi pada pendapatan daerah. Sehingga kinerja perbankan daerah menjadi salah satu indikator untuk menggambarkan kondisi tumbuh kembangnya perekonomian melalui laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahunnya (Widiawati, A., 2015).

Tujuan dari didirikan perusahaan yaitu agar dapat memaksimalkan keuntungan pemiliknya dengan memperoleh keuntungan agar mampu terus bertahan (Wiarta, 2021). Namun setiap perusahaan akan selalu dihadapkan dengan kondisi kesulitan dalam keuangan atau *financial distress*. Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan aset dan laba perusahaan yang akan menunjukkan ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam menjaga likuiditas dan memperoleh profitabilitas yang baik. Analisis terhadap laporan keuangan diperlukan untuk melihat potensi *Financial distress* termasuk pada bank. Ambarwati (2017) terdapat banyak metode yang dikembangkan untuk melihat potensi kebangkrutan berdasarkan pada rasio keuangan.

Metode prediksi Grover merupakan sebuah metode yang dikembangkan oleh Jeffrey S. Grover tahun 2001. Metode ini menggunakan 3 rasio keuangan, yaitu *Working Capital to Total Assets*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, dan *Net Income to Total Assets* yang menyatakan jika hasil prediksi G-Score ≥ 0.01 maka perusahaan dikategorikan sehat dan tidak berpotensi mengalami kondisi *financial distress*. Sedangkan, hasil prediksi G-Score ≤ -0.02 perusahaan dikategorikan tidak sehat dan berpotensi mengalami kondisi *financial distress*, serta rentan terhadap kebangkrutan (Agarwal, A & Ity Patny., 2019).

PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi merupakan bank yang menjalankan fungsi dan perannya sebagai bank daerah dan turut berkontribusi dalam pembangunan provinsi Jambi. Berikut data perkembangan laba setelah pajak bank jambi periode 2020 – 2023.

Tabel 1. Perkembangan Laba Setelah Pajak Bank Jambi Periode 2020-2024

Tahun	Labanya Setelah Pajak	Perkembangan
2020	Rp. 275.813.000.000	
2021	Rp. 314.154.000.000	13,90
2022	Rp. 342.651.000.000	9,07
2023	Rp. 361.262.000.000	5,43
2024	Rp. 315.591.000.000	-12,64
Rata-rata	Rp. 321.894.200.000	3,94

Sumber: Laporan Tahunan (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa perkembangan laba setelah pajak Bank Jambi setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Rata-rata laba setelah pajak Bank Jambi selama 5 tahun yaitu sebesar Rp. 321.894.200.000.- Laba tertinggi terdapat pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 361.262.000.000.- dan terendah pada tahun 2020 yaitu pada saat pandemi covid 19 sebesar Rp. 275.813.000.000.- Laba Bank Jambi setelah pajak pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 314.154.000.000.- nilai tersebut mengalami perkembangan jika 13,90% setelah terjadi pandemi covid 19 pada tahun 2020. Pada tahun 2022 laba bank jambi mengalami peningkatan sebesar 9,07% jika dibandingkan dengan tahun 2021 menjadi Rp. 314.154.000.000.- dan kembali mengalami peningkatan sebesar 5,43% pada tahun 2023 yang merupakan laba terbesar setelah pandemi covid 19. Pada tahun 2024 laba setelah pajak bank jambi mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 12,64% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 315.591.000.000.-.

Berdasarkan pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa laba setelah pajak bank jambi selalu mengalami fluktuasi setelah pandemi covid 19 dan memiliki kecenderungan menurun setelah adanya pandemi covid 19. Penurunan laba merupakan salah satu indikasi *financial distress*. Sehingga penelitian ini ingin melakukan pengujian terhadap potensi *financial distress* pada Bank Jambi dengan pendekatan model Grover dengan periode penelitian yaitu 2021 sampai dengan 2024.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu dengan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sugiyono, 2016). Peneliti hanya tinggal memanfaatkan data tersebut untuk diolah sesuai kebutuhan dalam penelitian yang berkaitan dengan *financial distress* melalui laporan keuangan periode 2020 – 2024. Alat analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bagian neraca dan laporan laba rugi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang sesuai pada rumus metode Grover guna menghasilkan prediksi bank syariah yang akan mengalami dan tidak mengalami kondisi *financial distress*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jeffrey S. Grover mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan sampel dan metode yang sama digunakan oleh Altman dengan menambahkan tiga belas rasio keuangan baru, meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *ROA*, *ROE*, *financial leverage index*, *fixed assets/total equity*, *gross profit margin*, dan *working capital turnover*. Tolok ukur dalam penilaian ini yaitu jika $G\text{-Score} \geq 0,01$ artinya perusahaan dalam kondisi sehat dan tidak sedang mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) demikian juga sebaliknya $G\text{-Score} \leq -0,02$ artinya perusahaan terindikasi mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) dan berpeluang besar menghadapi kondisi kebangkrutan (Agarwal, A & Ity Patny., 2019). Berikut hasil perhitungan nilai G-Score Bank Jambi periode 2021 – 2024.

Tabel 2. Hasil Perhitungan nilai G-Score Bank Jambi Periode 2021-2024

Tahun	Nilai G-Score
2021	0,55
2022	0,53
2023	0,53
2024	0,58

Sumber: Laporan Tahunan Bank Jambi (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan selama periode 2021 sampai dengan 2024 nilai G-Score Bank Jambi berada diatas 0.01 yang memiliki pengertian bahwa Bank Jambi selama periode 2021 – 2024 berada dalam kondisi sehat dan tidak sedang mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Pada tahun 2021 nilai G-Score Bank Jambi sebesar 0,55 dimana pada tahun tersebut pandemi covid 19 mulai dinyatakan berakhir oleh pemerintah dan Bank Jambi dapat dikatakan berhasil mempertahankan kinerjanya dengan nilai G-Score sebesar 0,55 yang berarti sehat dan berada jauh diatas 0,01 yang menjadi rujukan dalam teori Grover. Pada tahun 2022 kinerja keuangan bank Jambi memiliki nilai G-Score sebesar 0,53 yang memiliki indikasi sehat. Selanjutnya pada tahun 2023 nilai G-Score sebesar 0,53 dan tahun 2024 nilai G-Score bank Jambi sebesar 0,58 yang berarti Bank Jambi dalam keadaan keuangan yang sehat dan tidak memiliki potensi kebangkrutan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilyatin, D. L. (2017) yang menggunakan analisis terkait potensi kebangkrutan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Widuri, T. (2018) melakukan penelitian terkait tanda – tanda kebangkrutan dengan objek penelitiannya yaitu PT. Bank Panin Syariah, dan Aeni, A. N. (2020) melakukan penelitian yang sama terkait potensi kebangkrutan dengan objek penelitian Bank milik negara.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya disimpulkan bahwa Bank Jambi pada periode 2021 – 2024 tidak mengalami potensi kebangkrutan ataupun *financial distress* sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode 2021- 2024 bank jambi memiliki kinerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2020). Deteksi Dini Potensi Kebangkrutan Bank dengan Model Grover. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 981.
- Agarwal, A., & Ity, P. (2019). Bankruptcy Prediction Models: An Empirical Comparison. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*, 8(652), 132-139.
- Ambarwati, U., Sudarwati, S., & Widayanti, R. (2017). Analisis Financial Distress Pada Pt Tunas Baru Lampung Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 129-141.

- Hilyatin, D. L. (2017). Analisis prediksi potensi kebangkrutan pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK periode 2012-2016 dengan menggunakan metode altman modifikasi. *El-jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 287-324.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wiarta, I., Handayani, R., Syafaat, A., & Harly, A. Y. (2021). Identifikasi Sumber Pendapatan Asli Daerah pada Pajak Daerah Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 497-499.
- Widiawati, A. (2015). Analisis Perkembangan Giro, Tabungan Dan Deposito Terhadap Perkembangan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Pembantu Latimojong Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(2).
- Widuri, T. (2018). Analisa Komparatif Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score dan Grover O-Score pada PT. Bank Panin Syariah. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 3(3), 166-174.